

**TINGKAT KEBERHASILAN PROGRAM INSEMINASI BUATAN PADA
SAPI POTONG DI KECAMATAN KALIBAWANG
KABUPATEN KULON PROGO**

**WIGIH PRASETYO
NIM : 16021034**

INTISARI^{*)}

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program inseminasi buatan (IB) pada sapi potong di Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peternak dan sapi potong minimal pernah beranak satu kali. Variabel dalam penelitian ini adalah identitas responden, konsumsi pakan, *service per conception*, *conception rate* dan *calving rate*. Penelitian ini menggunakan metode *survey* yang dianalisis secara *deskriptif*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata umur peternak 51,18 tahun, tingkat pendidikan peternak dengan lulusan SD 79,10%, SMP 14,15 % dan SMA 6,75%, pengalaman peternak 21,18 tahun, tujuan beternak 100% sebagai usaha sampingan dan jumlah kepemilikan ternak 1,64 UT. Konsumsi pakan BK yang diberikan oleh peternak 7,74 kg/hari. Tingkat keberhasilan IB menunjukkan *service per conception* 2017 (1,18); 2018 (1,39); 2019 (1,30) dan 2020 (1,27) *conception rate* 2017 (83,87%); 2018 (70,88%); 2019 (76,24%) dan 2020 (78,19%) dan *calving rate* 2017 (82,88%); 2018 (70,66%); 2019 (76,01%) dan 2020 (77,83%). Disimpulkan bahwa Tingkat keberhasilan program inseminasi buatan (IB) pada sapi potong di Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo sudah baik.

Kata Kunci : Inseminasi Buatan, *Service per Conception*, *Conception Rate*, *Calving Rate*, Sapi Potong di Kecamatan Kalibawang.

^{*)}Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Progam Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020.

**SUCCESSFULY RATE OF ARTIFICIAL INSEMINATION PROGAM OF
BEEF CATTLE IN KALIBAWANG DISTRICT
KULONP ROGO REGENCY**

**WIGIH PRASETYO
NIM : 16021034**

ABSTRACT^{*)}

This study aims to determine the succesfully rate of artificial insemination (AI) program of beef cattle in Kalibawang District, Kulon Progo Regency. The material used in this study were breeders and beef cattle had at least calving in once. The variable in this study were the respondent's identity, feed consumption, service per conception, conception rate and calving rate. This study used a survey method that was analyzed descriptively. The result showed that an average age of breeders 51.18 years, level of education of breeders with 79.10% elementary school graduates, 14.15% junior high school and 6.75% high school, 21.18 years breeder experience, breeding goals 100% as a side business and livestock ownership 1.64 UT. Consumption of feed dry materials (DM) given by farmers 7.74 kg / day. The succesfully rate of AI showed service per conception 2017 (1.18); 2018 (1.39); 2019 (1.30) and 2020 (1.27) conception rate 2017 (83.87%); 2018 (70.88%); 2019 (76.24%) and 2020 (78.19%) and 2017 calving rate (82.88%); 2018 (70.66%); 2019 (76.01%) and 2020 (77.83%). It was concluded that the succesfully rate of artificial insemination (AI) program of beef cattle in Kalibawang District, Kulon Progo Regency was good.

Keywords: Artificial Insemination, Service per Conception, Conception Rate, Calving Rate, Beef Cattle in Kalibawang District.

^{*)}Abstract From Thesis of Animal Husbandry Degree, Faculty of Agroindustry University of Mercu Buana Yogyakarta, 2020.